

40 WBP RUTAN BANTUL DAPAT REMISI Digelar Kunjungan Bebas Lebaran

BANTUL (KR) - Sebanyak 40 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul status narapidana menerima remisi khusus hari keagamaan, atau remisi Idul Fitri 1444 H / 2023 M sesuai dengan jumlah yang diusulkan. Mereka menerima remisi atau pengurangan masa hukuman antara 15 hari hingga 30 hari.

Surat keputusan remisi secara simbolis diserahkan oleh Kepala Rutan Bantul Ahmad Sihabudin AMd IP SH MH didampingi KPRTN Jaka Cahyana SH MH dan Yantan Joko Sulistiyono SH, di Aula Rutan Bantul, Sabtu (22/4) usai jalani salat Id.

Selanjutnya Senin (24/4) di Rutan Bantul digelar Kunjungan Bebas Lebaran. Selama kunjungan bebas Lebaran mulai 24 hingga 27 April 2023 sanak saudara WBP diperbolehkan bertemu tatap muka di Aula



Penyerahan remisi secara simbolis dari Kepala Rutan kepada WBP.

Rutan. Tetapi bagi sanak saudara yang berkunjung ke Rutan harus tetap Prokes, untuk menghindari jika masih ada penularan Covid-19.

Gelar kunjungan bebas Lebaran mendapat kunjungan langsung Kepala Kanwil Kemenkumham DIY, Agung Rektono Seto SE MSi. Ia mengucapkan terima kasih kepada suruh petugas yg sdh ikhlas melaksanakan tugas di Hari Raya Idul Fitri untuk memberikan pelayanan kunjungan WBP dan

bagi pegawai di luar lapas rutan cuti bersama.

"Semoga menjadi amal ibadah dan tetap terus semangat, memberikan pelayanan yang sangat baik kepada pengunjung, memberikan informasi se jelas-lasnya dan tetap waspada antisipasi hal-hal yang tidak diinginkan supaya tidak terjadi. Dalam pengawasan dan pengeledahan harus benar-benar jeli teliti, dengan tetap mengedepankan etika sopan santun. (Jdm)-d

BUPATI BERI CONTOH PENGURANGAN SAMPAH Usai Salat Id, Kumpulkan Koran Bekas



Bupati Kustini ikut mengumpulkan koran bekas untuk mengurangi sampah.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini memilih melaksanakan salat Idul Fitri pada Jumat (21/4) di Lapangan Deggung. Bupati beserta keluarga beserta ribuan jemaah lainnya

melaksanakan salat dengan imam sekaligus Khatib Kompol Purn Muhammad Jamaluddin SPsi.

Meski terdapat perbedaan hari perayaan Idul Fitri 1444 H ini, namun

Bupati berharap masyarakat Sleman tetap menjaga kerukunan dan saling menghormati antarsesama umat beragama. Selain itu juga mengapresiasi semua pihak terkait serta jemaah yang telah melaksanakan salat Idul Fitri secara aman, tertib dan kondusif.

Usai salat Id, Bupati Kustini ikut mengumpulkan koran yang baru saja dipakai sebagai alas untuk salat. Hal ini dilakukan Bupati untuk memberi contoh kepada masyarakat terkait gerakan mengurangi sampah. "Saya telah mengeluarkan surat edaran tentang Lebaran minim sampah," ujarnya. (Has)-d

POSKO PKU MUHAMMADIYAH BANTUL Dibuka Hingga H+7 Lebaran

BANTUL (KR) - RSU PKU Muhammadiyah Bantul mendirikan Posko Lebaran di jalur pintu masuk ke wilayah Bantul di Bunderan Timur Jembatan Srandakan Bantul, Rabu (19/4). Posko tersebut dibuka oleh Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat Bantul, Drs Didik Warsito mewakili Bupati Bantul, ditandai dengan pemotongan buntal bunga, dihadiri Jaringan Forkompinkap Srandakan.

Jumlah pemudik Lebaran tahun 2023 tahun ini pemerintah memprediksi ada kenaikan jumlah sekitar 45 persen dari jumlah pemudik tahun sebelumnya. Maka untuk menjaga kelancaran arus mudik dan arus balik, memerlukan sinergitas lintas instansi dan lintas stakeholder.

"Salah satunya RSU PKU Muhammadiyah Bantul, yang telah andil untuk ikut memberikan layanan kesehatan di Bantul. Layanan kesehatan yang sigap dan



Posko Lebaran RSU PKU Muhammadiyah Bantul di Srandakan dibuka Asekda Bantul Didik Warsito.

cepat sangat diperlukan apa bila ada pemudik yang membutuhkan layanan kesehatan," papar Didik.

Di bundaran jalan Srandakan merupakan salah satu pintu masuknya pemudik dari Jakarta masuk ke wilayah Bantul, sehingga rawan terjadinya kecelakaan karena kondisi atau kelelahannya pemudik dalam mengendarai kendaraan. Karena itu perlu adanya Posko yang memadai dan ketangkasan relawan dan menangannya.

Sementara dr Riska In-

fansyah mewakili RSU PKU Muhammadiyah Bantul, memaparkan, pendirian Posko Kesehatan sudah sering dilakukan oleh PKU Muhammadiyah Bantul, sehingga perawat yang ditugaskan di Posko Lebaran sudah terbiasa.

Pendirian Posko Lebaran 2023 dimulai Kamis (20/4) atau H-1 hingga H+7 atau situasional. Hingga Kamis (20/4) arus mudik masih landai, diperkirakan kepadatan arus akan terjadi pada arus balik setelah Lebaran. (Jdm)-d

Open House, Sekda Sapa Masyarakat



Sekda Harda Kiswaya menerima masyarakat di rumahnya.

SLEMAN (KR) - Sekda Kabupaten Sleman Harda Kiswaya menggelar open house di rumah pribadinya, Kowanan Sidoagung Godean, Sabtu (22/4). Open house dalam suasana

na kekeluargaan ini dihadiri ratusan masyarakat yang datang silih berganti.

"Kegiatan open house itu merupakan momentum humanisme, komunikasi

dalam hal beragama, dan berkomunikasi sosial. Karena bagaimanapun juga birokrasi dengan komunikasi sosial itu sangat erat. Komunikasi birokrasi itu sendiri yang menyebabkan kami kenal dan sebagainya, bahkan kami mengapresiasi, tutur Ketua Paguyuban Dukuh Sukiman Hadiwidjoyo.

Sedangkan Lurah Sidoluhur Hernawan Zudanto mengapresiasi dan menyebut kegiatan ini luar biasa. "Yang datang luar biasa, saling berganti. Ini adalah wujud peran pimpinan yang terjun ke bawah membuka aspirasi dan juga silaturahmi di antara masyarakat tingkat bawah," tandasnya. (Vin)-d

BUPATI MINTA PERAN AKTIF ORANGTUA DITINGKATKAN Tindak Tegas Pelaku Prostitusi Online

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meminta peran aktif orangtua dan keluarga yang menjadi benteng utama dalam pendidikan karakter anak untuk lebih ditingkatkan utamanya mengawasi tumbuh kembang anak. Orangtua dan lingkungan harus bisa memberikan perlindungan kepada anak-anak dari berbagai jebakan prostitusi online.

"Biasanya anak-anak yang menjadi korban ini karena diiming-imingi. Tentu ini perlu peran aktif orang tua dan lingkungannya untuk lebih peduli dan jangan sampai acuh apalangi dibiarkan," terang Bupati, Senin (24/4) menanggapi kasus prostitusi online yang melibatkan anak di bawah umur yang dibongkar Polresta Sleman belum lama ini.

Bupati mengapresiasi langkah kepolisian Sleman tersebut, sekaligus mengancam komplotan pelaku prostitusi yang menjadikan anak di bawah umur sebagai objek bisnis haram tersebut.

"Sangat saya sayangkan anak di bawah umur yang seharusnya menimba ilmu untuk meraih cita-cita, justru menjadi objek prostitusi. Pelaku yang seperti ini harus ditindak tegas. Bukan hanya melanggar hukum tapi juga merusak masa depan anak," tandasnya.

Ditambahkan Bupati, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Sleman meningkatkan edukasi dan antisipasi berbagai kasus pelecehan seksual atau eksploitasi anak. Mulai dari

prevention, sampai memberikan pendampingan dan mengawal proses rehabilitasi anak di bawah umur yang menjadi objek prostitusi. "Saya minta dinas terkait untuk aktif menanggapi temuan ini. Berkoordinasi dengan kepolisian untuk melancarkan patroli siber membarantas praktik prostitusi online yang melibatkan anak di bawah umur," ujarnya.

Bupati juga mengingatkan pihak sekolah dan guru yang ada untuk dapat memberikan pelajaran edukasi pergaulan bebas kepada peserta didiknya. Guru harus dapat memberikan sanksi tegas guna mengantisipasi penggunaan media online yang melanggar norma agar, etika dan sopan santun dan perilaku menyimpang. "Jika memang guru menemukan indikasi seperti itu (prostitusi online), langsung segera tindaklanjuti dan koordinasi dengan pihak terkait," pungkasnya. (Has)-d

KPU Umumkan Pengajuan Bakal Calon Anggota DPRD Bantul

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul, Senin (24/4) secara resmi mengumumkan pencalonan anggota DPRD Bantul melalui pengumuman nomor 189/PL.01.4-Pu/3402/2023 tentang Pengajuan bakal calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantul untuk Pemilu Serentak Tahun 2024. Pengumuman ini dapat diakses melalui website KPU Bantul atau media sosial KPU Bantul.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Bantul, Joko Santosa mengungkapkan, pengajuan bakal calon anggota DPRD Kabupaten Bantul dilaksanakan mulai tanggal 1 hingga 14 Mei 2023 di Kantor KPU Bantul, Jalan Wachid Hasyim, Palbapang, Bantul. Adapun rincian waktunya untuk tanggal 1 hingga 13 Mei mulai pukul 8.00 sampai 16.00, sedangkan tanggal 14 Mei 2023 mulai pukul 8.00 sampai 23.59.

Lebih lanjut dijelaskan, bakal calon anggota DPRD Kabupaten

ini diajukan oleh partai politik peserta pemilu 2024 tingkat kabupaten. Dokumen yang harus disertakan antara lain surat pengajuan dari partai politik (form B pengajuan parpol), daftar bakal calon anggota DPRD Kabupaten yang dilampiri dokumen persetujuan dari Ketua umum dan Sekjen Parpol tingkat pusat, serta dokumen persyaratan bakal calon dalam bentuk salinan digital.

"Parpol yang akan mengajukan bakal calon anggota DPRD ini juga diharuskan mengunggah dokumen pencalonan melalui aplikasi sistem informasi pencalonan (Silon)," ungkapnya.

KPU Bantul dalam rangka tahapan pencalonan membuka layanan informasi dan helpdesk melalui telepon (0274) 368583 pada hari kerja, melalui WA dengan nomor 0895612905533 atau email kab.bantul@kpu.go.id.

Pada kesempatan yang sama Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho menerangkan KPU

Bantul telah melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk persiapan pencalonan anggota DPRD Kabupaten Bantul. Beberapa instansi yang telah dikoordinasikan antara lain Polres Bantul, Disdukcapil Bantul, Rumah Sakit Panembahan Senopati, Balai Dikmen Bantul, Kantor Kemenag Bantul serta Pengadilan Negeri Bantul. Koordinasi ini diperlukan untuk memberikan penjelasan terkait dokumen yang dibutuhkan pada saat pengajuan bakal calon anggota DPRD oleh partai politik.

Didik mengungkapkan, dengan keterbatasan waktu pencalonan maka diperlukan intensitas koordinasi dan komunikasi pihak-pihak terkait. Harapannya rangkaian tahapan pencalonan yang terdiri dari 4 kegiatan besar yaitu pengajuan bakal calon anggota DPRD kab, verifikasi administrasi, penyusunan Daftar Calon Sementara (DCS) dan penetapan Daftar Calon Tetap (DCT) dapat berjalan dengan lancar. (Jdm)-d

KEPADATAN DI OBJEK WISATA JADI PERHATIAN

Pemkab Sleman Siapkan Antisipasi Arus Balik

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman telah mempersiapkan antisipasi menghadapi arus balik Lebaran. Berdasarkan hasil koordinasi dengan petugas di lapangan, telah dipersiapkan pos-pos pemantauan Lebaran, terutama untuk di jalan provinsi, khususnya pada area Prambanan, Tempel, dan Wates.

"Sudah kita siapkan petugas dan PMI untuk mengecek kesehatan. Sehingga arus balik pun yang akan keluar dari Sleman akan terpantau dengan lancar," kata Danang usai melaksanakan salat Idul Fitri di Lapangan Sendangdi Mlati, Sabtu (22/4). Salat Id di tempat ini dengan imam sekaligus khatib KH Achmad Fadly Fauzi, pengasuh Ponpes Miftahussalam Karanggeneng Sendangdi.

Danang juga menegaskan Sleman siap menyambut wisatawan. Pemkab Sleman telah berkoordinasi dengan pengurus objek wisata untuk mempersiapkan fasilitas dalam menyambut wisatawan yang akan berkunjung ke Sleman.



Wabup Danang Maharsa saat Salat Id di Lapangan Sendangdi Mlati.

"Kami sudah rapat dengan forkopimda terkait persiapan pengantisipasi pascalbaran, terutama mungkin terkait kepadatan di titik wisata di Sleman. Kami sudah sampaikan kepada semua pengurus dan anggota pokdarwis untuk

menyiapkan objek wisatanya untuk menyambut tamu. Dan juga nanti dengan kepolisian, TNI, Polri, memantau terus lalu lintas apabila ditemukan antisipasi alternatif jalur, nanti sudah dikomunikasikan," jelas Danang. (Has)-d

Hadirkan Wahana Modern, Kaliurang Park 'Rebranding'

YOGYA (KR) - Kaliurang Park yang dulu dikenal sebagai Taman Kaliurang melakukan rebranding. Saat ini Kaliurang Park yang berada di kawasan wisata ikonik Kaliurang menghadirkan wahana-wahana baru modern.

Direktur PT Semesta Alam Jogja, Agung Trianto menuturkan, wahana baru tersebut antara lain Botanical Garden dengan 100 spesies tanaman langka. Selain itu ada Mountain Slide Pelangi dengan panjang kurang lebih 70 meter. Ada juga Flying Fox, Bioskop VR dan Mandi Salju.

"Flying Fox kami juga lumayan, panjangnya 72 meter dengan ketinggian 8 meter," kata Agung dalam siaran pers yang diterima KR, Senin (24/4). Tak ketinggalan wahana baru menarik lainnya yang bisa diujal pengunjung seperti edukasi sampah, ecoprint, jemparingan hingga gamelan yang berkolaborasi dengan warga Kaliurang. "Kami memang ingin memadukan alam, harmoni budaya dan kekinian teknologi. Kami

ingin sinergi dengan destinasi lain di Kaliurang," ujarnya.

Agung menjelaskan, untuk masuk ke Kaliurang Park, pengunjung harus membayar tiket masuk Rp 30 ribu. Sedangkan untuk pengunjung akan membeli tiket tiap wahana dengan rata-rata har-

ga Rp 15 ribu.

"Seperti Mountine Slide ini sekali meluncur Rp 15 ribu, kalau dua kali hanya Rp 20 ribu. Ecoprint juga Rp 15 ribu, nanti tas yang dibuat bisa dibawa pulang. Tapi banyak juga wahana yang sudah include tiket masuk, jadi bisa puas bermain di sini," katanya. (*)-d



Wahana Mountain Slide Pelangi di Kaliurang Park.